

Laporan Keuangan Konsolidasian/

Consolidated Financial Statement

Beserta/ With

Laporan Audit Independen/

Independent Auditor's Report

PT INDO KOMODITI KORPORA, Tbk

DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY

Per 31 Desember 2024 dan 2023/

As of December 31, 2024 and 2023

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2024 dan 2023/

And for the year ended December 31, 2024 and 2023

Daftar Isi/*Table Of Contents*

	Halaman/ <i>Page</i>
	<hr/>
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Director' Statement Letter</i>	
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditor's Report</i>	i - ix
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement Of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas Konolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	5 – 75



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)
DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2024
PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk AND SUBSIDIARIES (GROUP)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Sujaka Lays |
| Alamat kantor / Office address | : | Centennial Tower, 21th floor, Suite H
Jl. Jend Gatot Subroto Kav, 24-25,
Jakarta 12930 |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 22958323 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Alycius Hendry |
| Alamat kantor / Office address | : | Centennial Tower, 21th floor, Suite H
Jl. Jend Gatot Subroto Kav, 24-25,
Jakarta 12930 |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 22958323 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statement of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information of facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dan Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 7 April 2025

Presiden Direktur / President Director Direktur / Director

F1AMX264103134

Sujaka Lays

Alycius Hendry



Laporan Auditor Independen

No: 00015/2.0900/AU.1/05/0199-1/1/IV/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indo Komoditi Korpora, Tbk dan Entitas
Anak**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Komoditi Korpora, Tbk dan Entitas Anak (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No: 00015/2.0900/AU.1/05/0199-1/1/IV/2025

***The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors PT Indo Komoditi Korpora, Tbk
and Subsidiaries***

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indo Komoditi Korpora, Tbk and Subsidiaries (Group), which consist of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023, as well as the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and statements of cash flows, consolidated cash register for the year then ended, and the notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as of December 31, 2024 and 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Basis for opinion

We carry out our audits based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibility for an Audit of Consolidated Financial Statements paragraph in our report. We are independent of the Groups based on relevant ethical requirements in our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities based on those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Office :

Ruko Pascal Barat No. 9 Lt. 2
Jl. Scientia Square Barat, Gading Serpong - Tangerang
Telp. : (021) 29015203 Fax. : (021) 29015202
Email : sas_kapsas@yahoo.com



Penekanan suatu hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk melangsungkan usahanya. Kami membawa perhatian saudara pada catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian Grup mengalami defisit sebesar Rp50.607.460.579. Selain itu, Grup juga memiliki jumlah utang bank yang signifikan, sebesar Rp269.352.283.188 pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT Sampit International (SI), entitas anak tidak dapat memenuhi rasio DSCR yang merupakan *covenant* perjanjian fasilitas kredit. Sampai dengan tanggal pelaporan, SI belum pernah menerima pernyataan *event of default* dari BCA dan manajemen berkeyakinan ketentuan pengaturan pinjaman dapat dipenuhi pada tahun 2024.

Kondisi tersebut sebagaimana dijelaskan dalam catatan 33, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas hal tersebut, dan kami tidak memberikan opini terpisah atas hal-hal tersebut.

Emphasis of matter

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue its operations as a going concern entity. We draw your attention to note 30 of the Group's consolidated financial statements, which shows that the Group has a deficit of Rp50,607,460,579. In addition, the Group also has significant bank debts of Rp269,352,283,188 as of December 31, 2024.

As of December 31, 2024, PT Sampit International (SI), a subsidiary, was unable to meet the DSCR which is the covenant of the credit facility agreement. Until reporting date, SI has never received an event of default statement from BCA and management believes that the terms of the loan arrangement can be met in 2024.

These conditions along with other matters as set forth in note 33, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in connection with this matter

Key audit matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Penyisihan untuk cadangan penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp97,15 Miliar yang mencakup 22% dari jumlah aset Grup, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar Rp103,72 Miliar dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp6,56 Miliar.

Sesuai dengan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan piutang usaha dan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Penilaian persediaan

Lihat catatan 3j untuk kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan persediaan dan catatan 9 untuk pengungkapan yang relevan.

Provision for allowance for impairment of trade receivables

As of December 31, 2024, the Group's trade receivables amounted to Rp97.15 billion, which constitutes 22% of the Group's total assets, consisting of trade receivables of Rp103.72 billion and allowance for impairment losses of Rp6.56 billion.

In accordance with PSAK No. 71 Financial Instruments, the Company determines expected credit losses by applying a simplified approach, which takes lifetime expected credit losses on a future basis. The expected credit loss rate is based on historical default rates for grouping various customer segments with the same credit risk, adjusted for future information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, this assessment involves management judgment and significant estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We have implemented procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's internal controls relevant to trade receivables and provision for impairment of trade receivables.
- We evaluate the accuracy and completeness of the data used in the impairment model and check the mathematical accuracy of the calculations.
- We evaluate the reasonableness of the key assumptions (ie definition of default, customer grouping, credit risk characteristics and future information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Inventory valuation

See note 3j for the accounting policies relating to inventories and note 9 for the relevant disclosures.



Selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 saldo persediaan Grup sebesar Rp80,78 Miliar (31 Desember 2023: Rp50,25) dan cadangan penurunan nilai sebesar Rp3,47 Miliar.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersihnya, serta penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang lambat pergerakannya.

Kami melakukan prosedur berikut sehubungan dengan penilaian persediaan:

- Meninjau kebijakan dan prosedur persediaan Grup, dengan fokus pada setiap perubahan kebijakan dan prosedur selama periode berjalan
- Mengevaluasi kebijakan penyisihan penurunan penilaian persediaan yang ditetapkan dengan meninjau sifat persediaan yang dipilih dan mendiskusikan dengan manajemen dasar penilaian kecukupan penyisihan persediaan usang
- Meninjau hari perputaran dan umur persediaan untuk menilai apakah ada penumpukan persediaan yang memiliki umur signifikan
- Melakukan pemeriksaan atas ketepatan perhitungan harga satuan dengan metode penilaian yang digunakan
- Mempertimbangkan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, yang disebabkan kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

During the period ended 31 December 2024 the Group's inventory balance was 80.78 billion (31 December 2023: Rp50.25) and allowance for impairment losses was Rp3.47 billion.

Inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value and, if necessary, an allowance is made for obsolete and slowmoving inventories.

We perform the following procedures with respect to inventory valuation:

- *Review the Group's inventory policies and procedures, focusing on any changes to policies and procedures during the period*
- *Evaluate the established inventory impairment allowance policy by reviewing the nature of selected inventory and discussing with management the basis for assessing the adequacy of the allowance for inventory obsolescence.*
- *Review inventory turnaround days and aging to assess whether there are stockpiles of significant aged inventory*
- *Checking the accuracy of unit price calculations with the valuation method used*
- *Considering the adequacy of disclosures in the Group's financial statements in accordance with applicable accounting standards*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Hal lainnya

Laporan keuangan konsolidasian Grup per 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi pada tanggal 28 Maret 2024.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Groups ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Groups to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Groups financial reporting process.

Other matter

The Group's consolidated financial statements as of 31 December 2023 were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on 28 March 2024.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.



Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material. Ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and the Subsidiaries' internal control*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups abilities to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Groups to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Entitas dan Entitas Anak atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Entity and Subsidiaries or their business activities to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audits. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
SUGANDA AKNA SUHRI & REKAN



Drs. Suganda Akna Suhri, CPA

Nomor Izin Praktik Akuntan Publik No. AP.0199/
Public Accountant Practice License No. AP.0199
Tangerang, 7 April 2025 / 7 April, 2025

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2h,	6.309.414.990	8.795.168.040	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2i, 2q,5,26,29	97.154.648.965	155.618.145.651	Trade receivables - third parties - net
Persediaan	2j,6	80.782.960.056	50.525.779.683	Inventories
Uang muka	8	76.439.147.428	55.315.410.819	Advances
Biaya dibayar dimuka	7	46.292.109	217.751.670	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	2p,14a	4.746.504.164	4.690.916.885	Prepaid Value Added Taxes
Jumlah Aset Lancar		265.478.967.712	275.163.172.748	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2l,9	115.067.957.847	116.774.860.548	Fixed assets - net
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2g,25,26	47.563.198.840	44.968.359.752	Other receivables - related parties
Goodwill	1f,10	5.311.850.105	5.311.850.105	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2p,14c	4.280.044.375	4.026.024.029	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		172.223.051.167	171.081.094.434	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		437.702.018.879	446.244.267.182	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11,26	216.635.848.002	217.698.578.602	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2m,12,26	3.125.346.450	3.287.679.013	Trade payables - third parties
Beban akrual	13,26	6.744.175.774	2.821.313.461	Accrued expenses
Utang pajak	2p,14b	428.513.554	184.687.691	Taxes payable
Utang bank jangka panjang:				Long term bank loan:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	11,26	17.097.222.222	16.006.313.131	Current maturity of long-term
- Reklasifikasi jangka panjang ke jatuh tempo dalam satu tahun	11,26	35.619.212.963	49.352.798.821	Reclassify of long term portion to current maturity
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		279.650.318.965	289.351.370.719	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2r,15	9.423.665.265	9.914.436.257	Employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.423.665.265	9.914.436.257	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		289.073.984.230	299.265.806.976	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham,				Capital stock,
Seri A nilai nominal Rp 500 per saham				Series A par Value Rp 500 per share
Seri B nilai nominal Rp 100 per saham				Series B par Value Rp 100 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh				Authorized Capital, issued and fully paid
61.325.926 lembar saham seri A dan 1.377.044.539 lembar saham seri B	2x,16	168.367.416.900	168.367.416.900	61,325,926 series A shares and 1,377,044,539 series B shares
Tambahan modal disetor	18	21.887.036.000	21.887.036.000	Additional paid-in capital
Defisit		(50.607.460.579)	(51.909.732.890)	Deficit
Penghasilan komprehensif lainnya		7.799.010.179	7.468.942.913	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		147.446.002.500	145.813.662.923	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	17	1.182.032.149	1.164.797.283	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		148.628.034.649	146.978.460.206	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		437.702.018.879	446.244.267.182	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
YTD 31 DECEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
YTD 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	2o,19,26	183.904.880.000	202.242.648.252	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,20,26	(149.918.399.128)	(164.793.706.686)	COST OF SALES
LABA BRUTO		33.986.480.872	37.448.941.566	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	2o,21,26	(94.729.005)	(543.161.551)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2o,22,26	(7.635.665.866)	(12.606.096.761)	General and administration expenses
Beban keuangan	2o	(24.776.435.146)	(26.429.959.197)	Finance expense
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	2o,23,26	(217.666.748)	4.269.603.333	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK				
PENGHASILAN		1.261.984.106	2.139.327.390	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				A INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PENGHASILAN				
Pajak kini	2p,14c,26	(293.867.544)	(763.460.280)	Current tax
Pajak tangguhan	2p,14c,26	348.056.602	(600.036.540)	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		54.189.058	(1.363.496.820)	Total tax expense
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		1.316.173.164	775.830.570	PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	2r,15	427.437.537	969.733.017	Gain on remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2p,12c	(94.036.258)	(213.341.264)	Related income tax
Total penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		333.401.279	756.391.753	Total other comprehensive income - net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		1.649.574.443	1.532.222.323	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.302.272.311	793.507.781	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	17	13.900.854	(17.677.211)	Non-controlling interest
Jumlah		1.316.173.164	775.830.570	Total
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.632.339.577	1.557.463.451	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	17	17.234.866	(25.241.128)	Non-controlling interest
Jumlah		1.649.574.443	1.532.222.323	Total
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM	2v,24	0,92	0,54	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
YTD 31 DECEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
YTD 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham Share capital	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owner of the parent entity			Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas Total equity	
		Tambahan Modal Disetor Additional paid in capital	Saldo laba (Defisit) Retained earning (Deficit)	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income				
Saldo 1 Januari 2023	168.367.416.900	21.887.036.000	(52.703.240.671)	6.704.987.243	144.256.199.472	1.190.038.411	145.446.237.883	Balance as of 1 January 2023
Jumlah laba dan penghasilan Komprehensif periode berjalan			793.507.781	763.955.670	1.557.463.451	(25.241.128)	1.532.222.323	Total profit and comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023	168.367.416.900	21.887.036.000	(51.909.732.890)	7.468.942.913	145.813.662.923	1.164.797.283	146.978.460.206	Balance as of 31 December 2023
Jumlah laba dan penghasilan Komprehensif periode berjalan	-	-	1.302.272.311	330.067.266	1.632.339.577	17.234.866	1.649.574.443	Total profit and comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	168.367.416.900	21.887.036.000	(50.607.460.579)	7.799.010.179	147.446.002.500	1.182.032.149	148.628.034.649	Balance as of 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDO KOMODITI KORPORA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For The Year Ended
31 December 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		242.368.376.686	216.044.003.178	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(203.671.819.173)	(167.496.767.310)	Payment to supplier, employee and others
Pembayaran beban keuangan		(24.776.435.146)	(26.429.959.197)	Payment for financial expense
Pembayaran pajak penghasilan badan		(105.628.962)	(928.551.051)	Payment of corporate income tax
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi		13.814.493.405	21.188.725.620	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 9)		-	-	Acquisition of fixed assets (Note 9)
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi		-	-	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman kepada pihak berelasi		(2.594.839.088)	-	Loans to related parties
Utang bank				Bank loans
Penerimaan		3.391.814.856	100.279.587.798	Receipt
Pembayaran		(17.097.222.222)	(121.822.504.010)	Payment
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(16.300.246.455)	(21.542.916.212)	Net cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(2.485.753.050)	(354.190.592)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		8.795.168.040	9.149.358.632	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2h, 2q,4	6.309.414.990	8.795.168.040	CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these financial statements consolidated.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indo Komoditi Korpora Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 125 tertanggal 23 Februari 1982, dari Frederik Alexander Tumbuan, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan pada awalnya bernama PT Indo Alaya Leasing Corporation. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3535-HT.0101.TH 83 tanggal 3 Mei 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40, tambahan No. 501 tanggal 18 Mei 1984.

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 45 tanggal 23 Agustus 2022, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0169495.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 30 Agustus 2022.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pembangunan, perdagangan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian, percetakan, industri dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Gedung Centennial Tower Lantai 21 Unit B, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta 12950.

1. GENERAL

a. Establishment The Company

PT Indo Komoditi Korpora Tbk (the Company) and its subsidiary (together referred as the "Group"), established in the Republic of Indonesia based on deed of establishment No. 125 dated 23 February 1982, of Frederik Alexander Tumbuan, S.H., Notary in Jakarta, which the Company was originally named PT Indo Alaya Leasing Corporation. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3535 HT.0101.TH 83 dated May 3, 1983 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40, additional No. 501 dated 18 May 1984.

The Notarial Deed have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 45 dated 23 August 2022, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta. regarding changing in composition of management of the Company. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0169495.AH.01.11 Tahun 2022 dated 23 August 2022.

b. Principle Activity and Registered Office

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, The Company is engaged in contractor, trading, transportation, agencies, agriculture, printing, industrial activities and services.

The Company is domiciled on Centennial Tower Floor 21 Unit B, Jendral Gatot Subroto street Kav. 27, Jakarta 12950.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 3 November 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal dengan surat No. SI-068/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 1.200.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham melalui Bursa Efek di Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 8.000 per saham. Pada tanggal 27 Juli 1990, seluruh saham Perusahaan sejumlah 48.000.000 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No.Peng-DEL- 00001/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 18 Januari 2013, Bursa Efek Indonesia menghapuskan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, dimana penghapusan pencatatan saham Perusahaan ini telah efektif per tanggal 19 Februari 2013.

Pada tanggal 11 November 2015 Perusahaan telah melakukan penambahan Modal melalui Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Konversi Utang menjadi Saham Perusahaan (PMTHMETD) atas Utang Perusahaan kepada Sinoasia Holding Limited, sebesar Rp 130.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru seri B sebanyak 1.300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham. Setelah dilakukan PMTHMETD jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 168.367.416.900.

Berdasarkan surat pengumuman dari Bursa Efek Indonesia dalam rangka pencatatan efek dengan No. Peng-P-00656/BELPP2/09-2016 tanggal 5 September 2016, menyetujui pencatatan efek tanggal 6 September 2016 dalam rangka *re-listing* Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offering

On 3 November 1989, the Company obtained the approval of the Implementing Agency for Capital Market with a letter No. SI-068/SHM/MK.10/1989 to conduct an initial public offering to the public of 1,200,000 shares with a nominal amount of Rp 1,000 per shares through the Stock Exchange in Indonesia with the offering price of Rp 8,000 per share. On 27 July 1990, all shares of the Company amounted 48,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock.

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement No.Peng-DEL- 00001/BEI.PPJ/01-2013 dated 18 January 2013, Indonesia Stock Exchange delisted the Company's shares from Indonesia Stock Exchange, where the delisting of the Company's shares has been effective as of 19 February 2013.

On 11 November 2015 the Company has increase the capital stock through the issuance of New Shares Without Preemptive Rights in order Conversion of Debt into Shares (PMTHMETD) on debt to Sinoasia Holding Company Limited, amounting Rp 130,000,000,000 by issuing new shares of series B as many as 1,300,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 100 per share. After PMTHMETD the number of issued and paid up capital of the Company amounted to Rp 168,367,416,900.

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement letter in order to share registration No. Peng-P-00656/BEI.PP2/09-2016 dated 5 September 2016, approved the listing of securities dated 6 September 2016, approved the re-listing of the Company's shares.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Commissioner, Directors and Employee

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

**31 Des 2024/
Dec 31, 2024**

**31 Des 2023/
Dec 31, 2023**

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	Donny Janson Manua
Komisaris Independen	Arie Rinaldi

Donny Janson Manua
Arie Rinaldi

*President Commissioner
Independent of Commissioner*

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama	Sujaka Lays
Direktur Independen	Alycius Hendry

Sujaka Lays
Alycius Hendry

*President Director
Independent of Director*

Manajemen kunci terdiri atas Komisaris dan Direktur.

Key management consists of Commissioners and Directors.

Perusahaan dan entitas anak memiliki 112 dan 126, orang karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company and its subsidiary have 112 and 126 employees respectively as of December 31, 2024, and 2023.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

**31 Des 2024/
Dec 31, 2024**

**31 Des 2023/
Dec 31, 2023**

Komite Audit

Audit Committee

Ketua	Arie Rinaldi
Anggota	Jefry T.
Anggota	Purwanto

Arie Rinaldi
Jefry T.
Purwanto

*Chairman
Member
Member*

e. Penyusunan dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. The Preparation and Publication of the Consolidated Financial Statements

Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 7 April 2025.

The Company's is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements has been authorized for issuance by the Directors on April 7, 2024.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

f. The Structure of the company and Subsidiary

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

The Company directly owns more than 50% or has control over the management of the following subsidiary:

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Kegiatan Pokok / <i>Principal Business Activity</i>	Presentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	
			31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>
PT Sampit International	Sampit	Produksi karet serta ekspor dan impor karet <i>Rubber production as well as rubber exports and imports</i>	99,00%	99,00%

**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi /
*Total Assets Before Elimination***

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Mulai Beroperasi / <i>Start Operating</i>	31 Des 2024 / <i>Dec 31, 2024</i>	31 Des 2023 / <i>Dec 31, 2023</i>
PT Sampit International	1955	432.735.388.930	444.199.673.678

PT Sampit International (“SI”)

PT Sampit International (“SI”)

Berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 14 Desember 2018 oleh Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn di Jakarta mengenai persetujuan jual beli saham sebanyak 294 saham terdiri dari milik Tn. Edi Hanafiah Kwanto sebanyak 30 saham dan Tn. Tjoa King Hoa sebanyak 264 saham, kesemuanya dijual kepada Perusahaan.

PT Sampit International (Subsidiary) was established by Deed No. 107 made before Goesti Djohan, S.H., Notary in Surabaya on 25 January 1955 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. 02-19514. Ht.01.04.Th.98 dated 13 Oktober 1998.

Berdasarkan Convertible Bond Sales and Purchase Agreement tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan membeli surat utang konversi dengan No.001/SI-CB/III/14 yang diterbitkan oleh PT Sampit International kepada Mortlake Advisory Sdn. Bhd. pada nilai Rp 70.000.000.000 dengan harga Rp 130.000.000.000.

Based on Convertible Bond Sales and Purchase Agreement at 25 July 2014 Company buy Convertible Bond with No. 001/SI-CB/III/14 which is issued by PT Sampit International to Mortlake Advisory Sdn. Bhd. At par value Rp 70.000.000.000 with total purchase price Rp 130.000.000.000.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada PT SI yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following is the fair value of the identifiable assets and liabilities to PT SI which were taken over at the acquisition date:

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**f. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**f. The Structure of the company and
Subsidiary (continued)**

PT Sampit International (“SI”) (lanjutan)

PT Sampit International (“SI”) (continued)

	Rupiah	
Aset Lancar	148.998.129.333	Current Assets
Aset tetap – neto	227.585.391.845	Fixed Assets – net
Liabilitas Jangka Pendek	(240.154.406.741)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	(10.481.488.281)	Non-current Liabilities
Jumlah Aset Teridentifikasi	125.947.626.156	Total Assets Identifiable
<i>Goodwill</i>	5.311.850.105	<i>Goodwill</i>
Kepentingan non pengendali	(1.259.476.261)	Non – controlling interest
Imbalan Atas Pembelian	130.000.000.000	Purchase Discount

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

	Rupiah	
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	130.000.000.000	<i>For value of consideration transferred</i>
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	124.688.149.895	<i>Fair value net assets acquired</i>
Goodwill	5.311.850.105	Goodwill

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Statement of Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies”.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan metode akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam Rupiah penuh.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are presented in full Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2024 and do not result in significant impact to the Group’s consolidated financial statements:

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(“ISAK”) (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 116: “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 201: “Penyajian Laporan Keuangan” terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 117: “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 117: “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Preparation and Measurement of
Consolidated Financial Statements
(continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Financial Accounting
Standards (“ISFAS”) (continued)**

- Amendment of SFAS 116: “Leases” regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions; and
- Amendment of SFAS 201: “Presentation of Financial Statements” regarding longterm liabilities with the covenant.

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group, are effective from 1 January 2025 and have not been early adopted by the Group:

- SFAS 117: “Insurance Contract”;
- Amendment of SFAS 117: “Insurance Contract” regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information; and
- Amendment of SFAS 221: “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

As at the authorisation date of the consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group’s consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and its subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements:

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- *power over the investee.*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee.*
- *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Financial Assets and Liabilities

From 1 January 2020, the Group has applied SFAS No. 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortized cost.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

i. Aset Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

i. Financial Assets

As of December 31, 2024, and 2023 the Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, time deposit, short term investment, other non current financial assets, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION
(continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Metode Suku Bunga Efektif

The Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating the interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms of paid and received by the parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial assets at initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Revenue is recognized based on effective interest rates for financial instruments.

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain berupa investasi jangka pendek.

As of December 31, 2024 and 2023 The Group has financial assets at fair value through profit or loss or through other comprehensive income in the form of short-term investments.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

ii. *Financial Liabilities and Equity Instruments*

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss or other comprehensive income. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities measured at amortized cost are accounts payable, other payables, accrued expenses, due to related parties and long term bank loan. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan antara PSAK No. 109 dengan PSAK No. 239.

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities between SFAS No. 109 with SFAS No. 239.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)

ii. Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

The Group has no financial liabilities classified as fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated profit or loss.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

ii. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut:

The Group classifies the financial assets and liabilities into classes below:

Kategori/ Categories		Golongan/Classes	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset Keuangan/ Financial Assets	Aset keuangan yang diukur dengan biaya Perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Kas dan kas di bank/ <i>Cash on hand and in banks</i>	Kas di bank/ <i>Cash in banks</i>
		Investasi jangka pendek/ <i>Short term investment</i>	
		Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>	Piutang sewa/ <i>Rent receivables</i>
			Piutang klaim asuransi/ <i>Insurance claims receivables</i>
	Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	-	-

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Kategori/ Categories		Golongan/Classes	Sub-golongan/ Sub-classes
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Pinjaman yang diterima/ Borrowings	
		Utang usaha/ Account payable	
		Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest
		Uang muka pelanggan/ Advance from customer	
		Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial liabilities measured at fair value through other comprehensive income	-	-

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

d. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction).

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar pengungkapan terkait dalam dan di antara entitas pelaporan, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut yang dikategorikan menjadi tiga tingkat input ke teknik penilaian:

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures within and between reporting entities, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

e. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika;

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 338 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas. PSAK No. 338 (revisi 2012) mengatur tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Fair Value of Financial Instruments (continued)

- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

e. Nett-Off Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it;

- *Currently have legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

f. Accounting for Business Combination of Under Common Control Entities

The Company has prospectively applied SFAS No. 338 (revised 2012), "Business Combination of under Common Control Entities", which supersedes SFAS No. 38 (revised 2004), "Accounting for Restructuring of under Common Control Entities", except for the balance of transactions between under common control entities previously recognized, is presented as part of "Additional Paid-in Capital" under the Shareholders' Equity section. SFAS No. 338 (revised 2012) provides for the business combination of under common control entities, both for entities that accept business as well as for business-releasing entities.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Bagi entitas yang melepaskan bisnis, selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas juga diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**f. Accounting for Business Combination of
Under Common Control Entities (continued)**

The transfer of business between under common control entities does not result in a change in the economic substance of ownership of a business transferred and may not result in a gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity within the Group. Since the business combination of under common control entities does not result in a change in the economic substance of the business exchanged, the transaction is recorded at the carrying amount using the pooling of interest method.

For the entity receiving the transfer, the difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of each under common control entities transaction is recognized in equity in "Additional Paid-in Capital" account.

For a business-releasing entity, the difference between the benefits received and the carrying amount of the disposed business is also recognized in the "Additional Paid-in Capital" account.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's aggregate financial statements, for the period in which a business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented in such a way as if the merger has taken place since the beginning of the comparative period presented. The Company's financial statements may not include any unification of ownership if the pooling of ownership occurs on the date after the end of the reporting period.

Costs in connection with the combined business transactions of under common control entities are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or entity who is related to the reporting entity:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- 2) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

vii *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

Significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three months or less after placement date and are not used as collateral for loan and the usage are not restricted.

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables can not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited as income in current year's profit or loss.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*).

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar dan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Uang Muka

Uang muka dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat pertanggungjawaban uang muka tersebut atau pada saat pekerjaan telah selesai dilakukan.

l. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar nilai revaluasian, dikurangi penurunan nilai, jika ada.

j. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value.

Acquisition cost is determined based on the first in first out method and is comprises of all costs of purchase, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Provisions for obsolete inventory and declining value of inventories, if any, are provide to decrease the carrying value of inventories to net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Advance

Advances is charged to the consolidated income statement upon liability for the advances or upon completion of the work.

l. Fixed Assets

Fixed assets, except land are carried at cost less accumulated depreciation, and impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at revaluation value, less impairment in value, if any.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Initially an item of fixed assets is measured at cost which consists of its acquisition costs and any costs directly attributable to taking the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights legal life or land's economic life.

Subsequent costs after initial acquisition such as significant cost of replacing part of the assets and major inspection cost, are recognized in the carrying amounts if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Any remaining carrying amounts of the cost of the previous replacement or inspection cost is derecognized. Repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets is computed on straight-line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows:

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Fixed Assets (continued)

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat / Useful Lives</u>	<u>Type of Fixed Assets</u>
Bangunan	20 tahun / years	Building
Mesin dan Peralatan	4 – 8 tahun / years	Machinery and Equipment
Kendaraan	4 – 10 tahun / years	Vehicle
Peralatan kantor	4 tahun / years	Office equipment

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of that assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs and accumulated depreciation and accumulated impairment loss, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam Penyelesaian

Assets in Progress

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya pinjaman, termasuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman dalam mata uang asing sejauh bahwa selisih kurs adalah penyesuaian terhadap biaya bunga yang dikeluarkan khusus untuk mendanai pembangunan, dikapitalisasi selama periode sampai selesai. Setelah pembangunan selesai, biaya yang dikapitalisasi tersebut dipindahkan ke aset tetap.

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Borrowing costs, including exchange differences arising from borrowings denominated in foreign currencies to the extent that the exchange differences are adjustments to interest costs incurred specifically to fund the construction, are capitalized during the period until completion. Upon completion of construction, the costs capitalized are transferred to fixed assets.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 236 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK revisi menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

m. Utang Usaha dan Non Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The Company applied SFAS No. 236 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This revised SFAS prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of reporting period, the Group evaluates whether any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

m. Accounts Payable and Non Accounts Payable

Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Utang Usaha dan Non Utang Usaha
(lanjutan)**

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo utang yang terkait dengan pinjaman yang di dapat dari pihak berelasi Perusahaan.

n. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Accounts Payable and Non Accounts Payable (continued)

Accounts payable is recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Non-accounts payable from related parties represents the balance of debt related to loans obtained from Company related parties.

n. Unearned Revenue

Unearned revenue are deferred and recognized as income based on the term of respective revenue.

o. Revenue Recognition and Expenses

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

- 1. Identify contract (s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari jasa sewa diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**o. Revenue Recognition and Expenses
(continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue on management service are recognized when services are rendered to the customers. If the time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

PSAK No. 212 (Penyesuaian 2018) mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

p. Income Tax

SFAS No. 212 (Improvements 2018) requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the net income for the year, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Tax Assessment Notice

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Notice ("SKP") is recognized respectively as current tax and other expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income, unless there is further settlement efforts. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP are deferred as long as its meets the recognition criteria of assets.

q. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

**q. Transactions and Balances in Foreign
Currencies (continued)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on that date. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in the equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp16.162 dan Rp15.416 (nilai penuh dalam Rupiah).

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 are Rp16,162 and Rp15,416 (full amount in Rupiah).

r. Imbalan Kerja

r. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short Term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short term employee benefits is recognized when payable to employees on the accrual basis.

Imbalan Pasca Kerja

Post Employment Benefits

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020.

Post employment benefits such as retirement, severance and service payment are calculated based on Labour Law No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut.

Penghasilan investasi yang diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian dinyatakan selesai secara substansial dan aset dapat digunakan atau dijual.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arises from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, an asset that takes a long time to get ready for use or sale, are capitalized to the cost of that asset.

Investment income earned from temporary investment of specific borrowings not yet used for qualifying assets is deducted from the capitalized borrowing costs.

Capitalization of borrowing costs ceases when the activities necessary to prepare the qualifying assets is completed substantially and assets can be used or sold.

All other borrowing costs are recognized in the statement of income and other comprehensive income in the period incurred.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 116, yang mengatur persyaratan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Perusahaan sebagai lessee:

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Lease

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 116, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

The Company as lessee:

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Perusahaan sebagai lessee:

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

t. Lease (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Company as lessee:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak dibagi menjadi beberapa segmen operasi berdasarkan jasa dan mengklasifikasikan segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis kegiatan usaha, yang terdiri dari penjualan komponen elektronik dan sepeda listrik. Manajemen memonitor hasil masing-masing divisi bisnis tersebut secara terpisah untuk pembuatan keputusan untuk evaluasi perkembangan usaha.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

u. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

v. Earning Per Share - Basic

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

w. Segment Information

For management purposes, the Company and Subsidiaries are divided into several operating segments based on services and classify reported segments by type of business activities, consisting of sell of electronic components and electric bike. Management monitors the result of each business division separately for decision making for business development evaluation.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

x. Modal Saham

x. Share Capital

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Direct costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

When Group purchases the company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

y. Dividen

y. Dividend

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang belum dibayarkan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun di mana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

Dividend distributions to the Company's shareholders which have not been paid are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI,
ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 239 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2c dan 26.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believes that the following disclosure has included a summary of considerations, estimates and significant assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Considerations

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if they meet the definition set forth on SFAS No. 239. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2c and 26.

Financial Assets Not Quoted In Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

Impairment of Accounts Payable

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group's uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI,
ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Taksiran Masa Manfaat ekonomis Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan asumsi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Grup memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai.

Estimasi penurunan goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam catatan 2b.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The carrying amount of the Group's trade receivables at the statement of financial position date is disclosed in Notes 5 to the consolidated financial statements.

Estimated Economic Useful Life of Fixed Assets

Management estimates the useful lives of fixed assets based on the use of the assets which are expected to be supported by business plans and strategies that also consider future developments in technology features and models as well as market behavior. The estimates of the useful lives of fixed assets are based on the Group's collective review of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting period and updated if expectations differ from previous estimates due to wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the assets. However, the future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Income Taxes

The Group recognizes deferred tax assets related to tax loss assumptions that have not been compensated for all The Groups have sufficient taxable temporary differences.

Estimated impairment of goodwill

Group test for impaired goodwill annually, in accordance with the accounting policy stated in note 2b.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya atau penghasilan pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat jumlah kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENT, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension Benefits

The present value of pension obligations depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine net pension expense or income includes the discount rate on future salary increases. A change in these assumptions will affect the carrying amount of the amount of pension obligations.

The Group determines the discount rate and future salary increases that fits on the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in the currency of the consideration will be paid and have a time frame similar to the period of the related pension liability.

To rate on future salary increases, the Group collects historical data on changes in the basic salaries of workers and adapt to future business planning.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

4. KAS DAN BANK

Rincian Bank adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Kas	3.923.182.777	8.662.697.522
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia, Tbk	3.750.568	26.296.939
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	10.479.173	18.784.956
Dollar		
PT Bank Central Asia, Tbk	2.333.432.226	65.401.344
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	10.792.337	21.987.279
Jumlah Bank	2.358.454.304	132.470.518
Jumlah Kas dan Bank	6.309.414.990	8.795.168.040

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminan dan dibatasi penggunaannya.

Seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND BANK

The details of Bank are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Cash on hand	8.662.697.522
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia, Tbk	26.296.939
PT Bank Mandiri, Tbk	18.784.956
Dollar	
PT Bank Central Asia, Tbk	65.401.344
PT Bank Mandiri, Tbk	21.987.279
Total Bank	132.470.518
Total Cash and Bank	8.795.168.040

There is no cash on hand and in bank pledged as collateral and restricted.

All cash on hand and in bank are placed in third parties.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Dolar Amerika		
Societe Des Matieres Premieres Pte.Ltd.	25.963.690.571	28.959.652.542
Bridgestone	12.749.266.067	22.638.172.361
Hankook Tire Co.Ltd.	14.908.858.216	2.550.906.652
G Run Pte.Ltd.	6.198.865.924	52.767.684.510
Vitra Commodities	11.609.278.628	39.783.948.443
Pirelli	7.447.630.707	9.071.166.914
Grand Focus International Pte.Ltd.	3.888.916.407	5.316.951.687
Lotte Company Ltd.	17.506.934.171	2.550.717.596
PT Putra Sejahtera Logistik	3.446.472.018	
Weber & Schaer	-	364.617.920
Jumlah Piutang Usaha	103.719.912.709	164.003.818.625
Penyisihan untuk kerugian kredit ekspetasian atas piutang usaha	(6.565.263.745)	(8.385.672.974)
Jumlah Piutang Usaha, Bersih	97.154.648.965	155.618.145.651

5. ACCOUNT RECEIVABLES

Accounts receivable is as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
US Dollar	
Societe Des Matieres Premieres Pte.Ltd.	28.959.652.542
Bridgestone	22.638.172.361
Hankook Tire Co.Ltd.	2.550.906.652
G Run Pte.Ltd.	52.767.684.510
Vitra Commodities	39.783.948.443
Pirelli	9.071.166.914
Grand Focus International Pte.Ltd.	5.316.951.687
Lotte Company Ltd.	2.550.717.596
Weber & Schaer	364.617.920
Total Account Receivable	164.003.818.625
Allowance for expected credit losses for trade receivables	(8.385.672.974)
Total Account Receivable, Net	155.618.145.651

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Lancar	28.700.720.707	36.632.101.499	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Pas Due
1 – 30 Hari	16.019.729.475	20.603.587.078	1 – 30 Day
31 – 90 Hari	17.134.539.416	23.420.311.664	31 – 90 Day
91 – 180 Hari	35.231.123.874	52.885.614.574	91 – 180 Day
181 - 360 Hari	6.633.799.239	30.462.203.810	181 – 360 Day
Jumlah	103.719.912.711	164.003.818.625	Total
Penyisihan untuk kerugian kredit ekspetasi atas piutang usaha	(6.565.263.745)	(8.385.672.974)	Allowance for expected credit losses for trade receivables
Jumlah Piutang Usaha	97.154.648.965	155.618.145.651	Total Accounts Receivable

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	8.385.672.974	12.635.050.683	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additional
Pemulihan	(1.820.409.229)	(4.249.377.709)	Recovery
Saldo akhir	6.565.263.745	8.385.672.974	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Cadangan ditentukan berdasarkan penelaahan individual dan secara kolektif terhadap saldo piutang pada tanggal pelaporan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut. Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tidak mengalami penurunan nilai.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 11).

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

A summary of the aging of accounts receivable are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Lancar	28.700.720.707	36.632.101.499	Current
Lewat Jatuh Tempo:			Pas Due
1 – 30 Hari	16.019.729.475	20.603.587.078	1 – 30 Day
31 – 90 Hari	17.134.539.416	23.420.311.664	31 – 90 Day
91 – 180 Hari	35.231.123.874	52.885.614.574	91 – 180 Day
181 - 360 Hari	6.633.799.239	30.462.203.810	181 – 360 Day
Jumlah	103.719.912.711	164.003.818.625	Total
Penyisihan untuk kerugian kredit ekspetasi atas piutang usaha	(6.565.263.745)	(8.385.672.974)	Allowance for expected credit losses for trade receivables
Jumlah Piutang Usaha	97.154.648.965	155.618.145.651	Total Accounts Receivable

The movements of the allowance of impairment value are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	8.385.672.974	12.635.050.683	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additional
Pemulihan	(1.820.409.229)	(4.249.377.709)	Recovery
Saldo akhir	6.565.263.745	8.385.672.974	Ending balance

Based on the review of the state of accounts receivable of each customer at the end of the year, the Company's Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Allowance are determined based on individual and collective review of the outstanding balance at the reporting date.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables. Based on the management's review on the status of accounts receivable at end of reporting period, not certain accounts receivable is impaired.

Accounts receivable was used as collateral for bank loan of the Subsidiaries. (Note 11).

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>
<u>Barang baku</u>		
Slabs	4.332.422.685	429.634.000
Jelutung	970.678.055	832.445.600
Sub jumlah	5.303.100.740	1.262.079.600
<u>Bahan dalam proses</u>		
Sadian Blanket	50.764.853.524	26.197.075.285
<u>Barang jadi</u>		
Sir 20	6.731.167.152	7.195.557.637
Dry Jelutung	779.258.158	1.044.069.271
Sub jumlah	7.510.425.310	8.239.626.908
<u>Bahan pembantu</u>		
Persediaan logistik	20.670.398.631	14.826.997.890
Jumlah	84.248.778.204	50.525.779.683
Cadangan Penurunan nilai	(3.465.818.148)	-
Jumlah Persediaan	80.782.960.056	50.525.779.683

Per 31 Desember 2024 persediaan dilindungi terhadap kerugian atau kerusakan dengan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan sebesar RpRp54.000.000.000 dan PT BCA General Insurance pada tahun 2023 Rp90.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang dimiliki oleh Grup dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 11).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>
Saldo awal	-	-
Penambahan	3.465.818.148	-
Pemulihan	-	-
Saldo akhir	3.465.818.148	-

6. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>
<u>Raw materials</u>		
Slabs	4.332.422.685	429.634.000
Jelutung	970.678.055	832.445.600
Sub total	5.303.100.740	1.262.079.600
<u>Work in process</u>		
Sadian Blanket	50.764.853.524	26.197.075.285
<u>Finished Goods</u>		
Sir 20	6.731.167.152	7.195.557.637
Dry Jelutung	779.258.158	1.044.069.271
Sub total	7.510.425.310	8.239.626.908
<u>Supporting materials</u>		
Logistic inventory	20.670.398.631	14.826.997.890
Total	84.248.778.204	50.525.779.683
Allowance for impairment	(3.465.818.148)	-
Total Inventory	80.782.960.056	50.525.779.683

As of December 31, 2024, the inventory is protected against loss or damage by being insured with PT Asuransi Sinar Mas with an insured value of Rp54,000,000,000 and PT BCA General Insurance in 2023 Rp90,500,000,000. Management believes the insurance coverage is adequate to protect possible losses arising from such risks.

Inventories used as collateral for loans owned by the Group (Note 11).

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

Beginning balance	-
Additional	3.465.818.148
Recovery	-
Ending balance	3.465.818.148

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka merupakan saldo asuransi dibayar dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp46.292.109 dan Rp217.751.670.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku karet kepada petani dan pengepul masing-masing sebesar Rp76.439.147.428 dan Rp55.315.410.819 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. ASET TETAP

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses represent the prepaid insurance balance as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp46,292,109 and Rp217,751,670, respectively.

8. ADVANCE PAYMENT

This account represents advance payments for the purchase of rubber raw materials from farmers and collectors amounting to Rp76,439,147,428 and Rp55,315,410,819 on December 31, 2024 and 2023, respectively.

9. FIXED ASSETS

31 Des/ Dec 31, 2024

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	91.491.400.954	-	-	91.491.400.954	Land
Bangunan	48.682.527.910	-	-	48.682.527.910	Building
Mesin dan peralatan	49.284.523.271	-	-	49.284.523.271	Machineries and equipments
Alat transportasi	11.070.620.851	-	-	11.070.620.851	Transportations
Instalasi	6.089.077.819	-	-	6.089.077.819	Instalations
Perabotan dan peralatan	2.430.822.541	-	-	2.430.822.541	Furniture and equipment
Peralatan laboratorium	922.388.421	-	-	922.388.421	Laboratory equipment
Peralatan gudang	1.834.385.521	-	-	1.834.385.521	Warehouse equipments
	211.805.747.288	-	-	211.805.747.288	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	23.652.945.684	1.672.120.000	-	25.325.065.684	Building
Mesin dan peralatan	49.077.244.041	-	-	49.077.244.041	Machineries and equipments
Alat transportasi	11.070.620.851	-	-	11.070.620.851	Transportations
Instalasi	6.074.338.118	14.739.701	-	6.089.077.819	Instalations
Perabotan dan peralatan	2.398.964.104	20.043.000	-	2.419.007.104	Furniture and equipment
Peralatan laboratorium	922.388.421	-	-	922.388.421	Laboratory equipment
Peralatan gudang	1.834.385.521	-	-	1.834.385.521	Warehouse equipments
	95.030.886.740	1.706.902.701	-	96.737.789.441	
Nilai Buku	116.774.860.548			115.067.957.847	Book Value

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Des/ Dec 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	91.491.400.954	-	-	91.491.400.954	Land
Bangunan	48.682.572.910	-	-	48.682.572.910	Building
Mesin dan peralatan	49.284.523.271	-	-	49.284.523.271	Machineries and Equipments
Alat transportasi	11.070.620.851	-	-	11.070.620.851	Transportations
Instalasi	6.089.077.819	-	-	6.089.077.819	Instalations
Perabotan dan peralatan	2.430.822.541	-	-	2.430.822.541	Furniture and equipment
Peralatan laboratorium	922.388.421	-	-	922.388.421	Laboratory equipment
Peralatan gudang	1.834.385.521	-	-	1.834.385.521	Warehouse equipments
	211.805.792.288	-	-	211.805.792.288	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	21.825.467.019	1.827.478.665	-	23.652.945.684	Building
Mesin dan peralatan	49.001.268.029	75.976.012	-	49.077.244.041	Machineries and Equipments
Alat transportasi	11.070.620.851	-	-	11.070.620.851	Transportations
Instalasi	6.034.634.118	39.704.000	-	6.074.338.118	Instalations
Perabotan dan peralatan	2.344.859.104	54.105.000	-	2.398.964.104	Furniture and equipment
Peralatan laboratorium	922.388.421	-	-	922.388.421	Laboratory equipment
Peralatan gudang	1.804.559.653	29.825.868	-	1.834.385.521	Warehouse equipments
	93.003.797.195	2.027.089.545	-	95.030.886.740	
Nilai Buku	118.801.950.093			116.774.860.548	Book Value

Penyusutan telah dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation has been charged to the statements of comprehensive income as follows:

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
Harga Pokok Penjualan	1.267.319.701	1.640.833.000	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi	439.583.000	386.256.545	General and Administrative Expense
	<u>1.706.902.701</u>	<u>2.027.089.545</u>	

Per 31 Desember 2024 Aset tetap atas bangunan serta mesin dan peralatan dilindungi terhadap kerugian atau kerusakan yang disebabkan oleh: kebakaran, gempa bumi dan resiko lainnya dengan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan sebesar Rp53.181.111.907 dan PT Asuransi Umum BCA pada 2023 sebesar Rp72.486.841.782. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk melindungi kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko tersebut.

As of December 31, 2024, fixed assets of buildings, machinery and equipment are protected against loss or damage caused by: fire, earthquake and other risks by being insured with PT Asuransi Sinar Mas with an insured value of Rp53,181,111,907 and PT Asuransi Umum BCA in 2023 amounting to Rp72,486,841,782. Management believes the insurance coverage is adequate to protect possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Based on its review, the Company management believes there is no situation or circumstances indicate impairment of property, plant and equipment.

Aset tetap Entitas Anak berupa tanah dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang dimiliki oleh Entitas Anak. (Catatan 11).

Fixed asset of Subsidiary which are land and machines are used as collateral for loans owned by the Subsidiary. (Note 11).

10. GOODWILL

10. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset neto teridentifikasi.

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of a subsidiary and the net identifiable asset value.

Pada tahun 2014, Perusahaan mengakuisisi PT Sampit International. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai bagian dari modal.

In 2014, the Company acquired PT Sampit International. At the effective date of the acquisition, the excess between the cost of the acquisition and the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired is recorded as part of capital.

Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen tidak terdapat penurunan nilai tercatat goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the impairment test performed by management, there was no impairment in the carrying value of the goodwill as of date 31 December 2024 and 2023.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

11. UTANG BANK

Rincian Utang Bank adalah sebagai Berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Rekening koran	74.989.727.136	74.998.578.602
Time Loan Revolving	145.000.000.000	142.700.000.000
Installment Loan	49.352.798.821	65.359.111.953
Jumlah Utang Bank	269.342.525.957	283.057.690.555

Utang bank berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai Berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Bagian lancar	219.999.484.366	217.698.578.602
Utang bank jangka Panjang	52.716.435.185	65.359.111.952
Bagian jatuh tempo satu tahun	(17.097.222.222)	(16.006.313.131)
Reklasifikasi jangka Panjang ke jatuh tempo dalam satu tahun	(35.619.212.963)	(49.352.798.821)
Bagian jangka Panjang	-	-
Penerimaan utang bank	3.391.814.856	41.998.689.751
Pembayaran utang bank	17.097.222.222	83.788.090.180

Berdasarkan akta No. 57 tanggal 9 November 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Leoni Surjadidjadja, S.H., Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan atas dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit No. 111 tanggal 27 Desember 2021, dibuat hadapan Sri Buena Brahma, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 40164/GBK/2024, utang bank jangka pendek ini telah diperpanjang sampai dengan 9 Mei 2024, yang terdiri dari:

1. PT Sampit International (Entitas Anak)
2. PT Wahana Nusantara Indah (WNI)
3. PT Dayak Membangun Pratama (DMP)

Secara bersama-sama disebut debitor.

11. BANK LOAN

The detail of bank loans are as follow:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
		<i>Bank Statement</i>
		<i>Time Loan Revolving</i>
		<i>Installment Loan</i>
		Total Bank Loans

Bank loans by maturity are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
		<i>Current portion</i>
		<i>Long term bank loan</i>
		<i>Current maturity portion</i>
		<i>Reclassify of long term portion to current maturity</i>
		Long term maturity portion
		<i>Additional for the year</i>
		<i>Principal repayments</i>

Based on deed No. 57 dated 9 November 2017 from Notary Leoni Surjadidjadja, S.H., the subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. This agreement has been amended several times, most recently based on the Deed of Amendment and Restatement of the Credit Agreement No. 111 dated 27 December 2021, from Sri Buena Brahma, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and on the Notice of Lending (SPPK) No. 40164/GBK/2024, this short-term bank loan has been extended until 9 May 2024, consisting of:

1. PT Sampit International (Subsidiary)
2. PT Wahana Nusantara Indah (WNI)
3. PT Dayak Membangun Pratama (DMP)

Collectively called debtors.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

11. BANK LOAN (continued)

BCA memberikan fasilitas pinjaman untuk SI dengan detail fasilitas pinjaman sebagai berikut:

BCA provides a loan facility to SI with details of credit facilities as follows:

1.	Kredit Time Loan Revolving – 1 (TL-1)/ <i>Time Loan Revolving Credit Facility – 1 (TL-1)</i>	<i>Facility</i>
Fasilitas		<i>Limit</i>
Limit	Rp170.000.000.000	<i>Limit</i>
Tujuan penggunaan	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	<i>The intended use</i>
Jangka waktu fasilitas	12 bulan/ 12 month	<i>Term of the facility</i>
Suku bunga	9% p.a / 9% p.a	<i>Interest rate</i>
2.	Kredit Kredit Installment Loan (IL) / <i>Installment Loan (IL) credit</i>	<i>Facility</i>
Fasilitas		<i>Limit</i>
Limit	Rp103.167.000.000	<i>Limit</i>
Tujuan penggunaan	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	<i>The intended use</i>
Jangka waktu fasilitas	12 bulan/ 12 month	<i>Term of the facility</i>
Suku bunga	9% p.a / 9% p.a	<i>Interest rate</i>
3.	Perpanjangan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) (KL)/ <i>Extension of Local Credit Facility</i> <i>(Current Account) (CL)</i>	<i>Facility</i>
Fasilitas		<i>Limit</i>
Limit	Rp 50.000.000.000	<i>Limit</i>
Tujuan penggunaan	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	<i>The intended use</i>
Jangka waktu fasilitas	12 bulan/ 12 month	<i>Term of the facility</i>
Suku bunga	9% p.a / 9% p.a	<i>Interest rate</i>

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

The facility is secured by:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Sebidang tanah hak milik No. 1801/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 676 m² atas nama Sujaka Lays. - Sebidang tanah hak milik No. 1802/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 2.914 m² atas nama Sujaka Lays. - Sebidang tanah hak milik No. 1803/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 1.994 m² atas nama Sujaka Lays. - Sebidang tanah hak milik No. 1804/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 1.507 m² atas nama Sujaka Lays. | <ul style="list-style-type: none"> - <i>A plot of land Freehold Right No. 1801/ Kelayan Selatan, with address South Kelayan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 676 m² on behalf of Sujaka Lays.</i> - <i>A plot of land Freehold Right No. 1802/ Kelayan Selatan, with address Kelayan Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 2,914 m² on behalf of Sujaka Lays.</i> - <i>A plot of land Freehold Right No. 1803/ Kelayan Selatan, with address South Kelayan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 1,994 m² on behalf of Sujaka Lays.</i> - <i>A plot of land Freehold Right No. 1804/ Kelayan Selatan, with address Kelayan Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 1,507 m² on behalf of Sujaka Lays.</i> |
|--|--|

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

- Sebidang tanah hak milik No. 2392/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 7.130 m² atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 00433/ Basirih Selatan dengan alamat Kelurahan Basirih Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 8.062 m² atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 1588/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.474 m² atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 7105/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.169 m² atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 1590/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.573 m² atas nama Malvin Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 7104/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.341 m² tercatat atas, nama Malvin Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 2636/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 1.194 m² atas nama Tay Liliany.
- Sebidang tanah hak milik No. 2747/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 971 m² atas nama Tay Liliany.

11. BANK LOAN (continued)

- *A plot of land Freehold Right No. 2392/ Kelayan Selatan, with address Kelayan Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 7,130 m² on behalf of Sujaka Lays.*
- *A plot of land Freehold Right No. 00433/ South Basirih, with address Basirih Selatan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 8,062 m² on behalf of Sujaka Lays.*
- *A plot of land Freehold Right No. 1588/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Central Kalimantan, covering an area of 2,474 m² on behalf of Sujaka Lays.*
- *A plot of land Freehold Right No. 7105/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Central Kalimantan, covering an area of 2,169 m² on behalf of Sujaka Lays.*
- *A plot of land Freehold Right No. 1590/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 2,573 m² on behalf of Malvin Lays.*
- *A plot of land Freehold Right No. 7104/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 2,341 m² on behalf of Malvin Lays.*
- *A plot of land Freehold Right No. 2636/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 1,194 m² on behalf of Tay Lilliany.*
- *A plot of land Freehold Right No. 2747/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 971 m² on behalf of Tay Lilliany.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

- Sebidang tanah hak milik No. 3858/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 789 m² atas nama Tay Liliany.

- Sebidang tanah hak milik No. 3928/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 8.132 m² atas nama Tay Liliany.

Sebidang tanah hak milik No. 3972/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 7.948 m² atas nama Tay Liliany.

- Persediaan
- Piutang usaha
- Personal Guarantee atas nama Sujaka Lays dan Malvin Lays.
- 1 unit tanah dan bangunan (Ruang Kantor) di Centennial Tower Lt. 21, Zona A-H, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, Jakarta Selatan.
- 3 unit tanah dan bangunan (Apartemen) di Izzara South, Tower E,F,G, Lt. 31 di Jl. TB Simatupang No. 16, Cilandak Timur, Jakarta Selatan.
- 1 unit tanah dan bangunan (Gudang) di Jl. Berunai, Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.
- Beberapa unit tanah dan bangunan (Pabrik, Gudang, Dermaga, Rumah, dan Mess Karyawan) di Mentawa Baru, Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.
- Sebidang tanah kosong di Jl. Marundau, Kumai, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.
- 6 bidang tanah kosong di Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.
- Sebidang tanah kosong di Jl Raya Cipanas, Cibereum, Cuagenang, Cianjur, Jawa Barat.

11. BANK LOAN (continued)

- *A plot of land Freehold Right No. 3858/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 789 m² on behalf of Tay Liliany.*

- *A plot of land Freehold Right No. 3928/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 8,132 m² on behalf of Tay Liliany.*

- *A plot of land Freehold Right No. 3972/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 7,948 m² on behalf of Tay Liliany.*

- *Inventory*
- *Trade receivable*
- *Personal Guarantee on behalf Sujaka Lays and Malvin Lays.*
- *1 unit land and building (Office Space) at Centennial Tower Lt. 21, Zone A-H, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Karet Semanggi, South Jakarta.*
- *3 units of land and buildings (Apartments) at Izzara South, Tower E,F,G, Lt. 31 on Jl. TB Simatupang No. 16, East Cilandak, South Jakarta.*
- *1 unit of land and building (Warehouse) on Jl. Berunai, South Arut, West Kotawaringin, Central Kalimantan.*
- *Several units of land and buildings (Factory, Warehouse, Pier, House, and Employee Mess) in Mentawa Baru, Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan.*
- *An empty plot of land on Jl. Marundau, Kumai, East Kotawaringin, Central Kalimantan.*
- *6 of empty plot of land in new mentawa, Ketapang, east kotawaringin, central Kalimantan.*
- *An empty plot of land on Jl. Raya Cipanas, Cibereum, Cugenang, Cianjur, West Java.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

- Mesin-mesin di Jl. H. Ir. Juanda No. 88- 89 Pabrik), Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.

Pembatasan-pembatasan Negative Covenant) adalah sebagai berikut:

- Menyampaikan kepada BCA laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik selambat- lambatnya 180 hari setelah tanggal penutupan tahun buku.
- Menyampaikan laporan internal triwulan yang tidak diaudit) selambat-lambatnya 90 hari terhitung sejak berakhirnya tiap- tiap periode triwulan.
- Menyampaikan penilaian atas seluruh agunan, kecuali piutang usaha dan persediaan oleh kantor jasa penilai publik yang diserahkan sekurang-kurangnya setiap 2 tahun.
- Laporan posisi agunan berupa piutang usaha dan persediaan setiap 6 bulan.
- Melakukan penyelesaian piutang afiliasi dari PT Alam Tulus Abadi dan PT Black Diamond Resource dengan jadwal sebagai berikut:
 - a. Sebesar 20% pada tahun 2022 maksimal 31 Desember 2022.
 - b. Sebesar 20% pada tahun-tahun berikutnya maksimal 31 Desember setiap tahunnya.

Dana yang diterima atas pelunasan piutang afiliasi tersebut wajib digunakan untuk penurunan outstanding pelunasan dipercepat atas fasilitas IL minimal sebesar Rp5.000.000.000 maksimal 30 Juni 2023.

- SI wajib memusatkan aktivitas keuangan di BCA, rata-rata nilai penyetoran direkening BCA wajib mencerminkan nilai penjualan sesuai laporan keuangan.

11. BANK LOAN (continued)

- *Machinery on Jl. H. Ir. Juanda No. 88- 89 Factory), Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan.*

Restrictions Negative Covenant) are as follows:

- *Submit to BCA annual financial statements that have been audited by a public accounting firm no later than 180 days after the closing date of the financial year.*
- *Submit quarterly internal reports unaudited) no later than 90 days from the end of each quarter period.*
- *Submit an appraisal of all collateral, except trade receivables and inventories by a appraiser that is submitted at least every 2 years.*
- *Report on the position of collateral in the form of trade receivables and inventories every 6 months.*
- *Settlement of affiliated receivables from PT Alam Tulus Abadi and PT Black Diamond Resource with the following schedule:*
 - a. *20% in 2022 maximum 31 December 2022.*
 - b. *As much as 20% in subsequent years a maximum of December 31 each year.*

The funds received from the settlement of the affiliate's receivables must be used to reduce the outstanding accelerated settlement of the IL facility of a minimum of Rp 5,000,000,000 a maximum of 30 June 2023.

- *SI must concentrate its financial activities at BCA, the average deposit ammount in BCA accounts must reflect the sales value according to the financial statements.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless other stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

SI juga diwajibkan memenuhi *financial covenant* yaitu Current Ratio (CR) minimal 1, *Interest Bearing Debt* (IBD) maksimal 3 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) EBITDA to interest ratio laba sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap beban bunga ditambah angsuran) minimum 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, CR, IBD dan DSCR SI masing-masing sebesar 2,7, 1,8 dan 0,1 (2023: 1,12, 1,95 dan 0,1).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, SI tidak dapat memenuhi rasio DSCR yang merupakan covenant perjanjian fasilitas kredit. SI mereklasifikasi liabilitas tersebut menjadi liabilitas jangka pendek agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Oleh karena itu, liabilitas jangka pendek meningkat sebesar Rp49.352.798.821 pada 31 Desember 2023 dan Rp78.980.324.075 pada 31 Desember 2022 dan liabilitas jangka Panjang menurun dalam jumlah yang sama. Sampai dengan tanggal pelaporan, SI belum pernah menerima pernyataan *event of default* dari BCA dan manajemen berkeyakinan ketentuan pengaturan pinjaman dapat dipenuhi pada tahun 2024.

Perusahaan telah membayar pokok dan bunga pinjaman tepat waktu.

12. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha atas pembelian bahan baku karet masing-masing sebesar Rp3.125.346.450 dan Rp 3.287.679.013 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

11. BANK LOAN (continued)

SI is also required to meet financial covenants, namely namely Current Ratio (CR) of at least 1, Interest Bearing Debt (IBD) of a maximum of 3 times and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) EBITDA to interest ratio earnings before deducting interest, taxes, depreciation and amortization of expenses) interest plus installments) minimum 1 time. As of 31 December 2024, CR, IBD and DSCR SI were 2.71, 1.8 and 0.1 (2023: 1,12, 1.95 and 0.1).

As of December 31, 2024 and 2023, SI was unable to meet the DSCR which is the covenant of the credit facility agreement. SI has reclassified these liabilities as short-term liabilities in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. So that short-term liabilities increased by Rp 49.352.798.821 As of December 31, 2023 and Rp 78,980,324,075 As of December 31, 2022 and Long-term liabilities decreased by the same amount. Until reporting date, SI has never received an event of default statement from BCA and management believes that the terms of the loan arrangement can be met in 2024.

The Company has paid the loan principal and interest on time.

12. ACCOUNT PAYABLES

This account represents trade payables for the purchase of rubber raw materials, respectively Rp3,125,346,450 and Rp 3,287,679,013 as of date 31 December 2024 and 2023.

As of 31 December 2024 and 2023, all carrying amounts of trade payables are denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, the fair value of trade payables is estimated to be the same as their carrying value.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Gaji dan upah	6.710.128.452	2.727.058.200	Loan interest
Jamsostek	31.272.322	43.526.072	Jamsostek
Lain-lain	2.775.000	50.729.189	Other
Jumlah Beban Akrual	6.744.175.774	2.821.313.461	Total Accrued Expenses

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan saldo atas PPN Masukan, saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.746.504.164 dan Rp4.690.916.885.

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Perusahaan	-	-	Current tax Company
Entitas Anak			Subsidiary
PPH Pasal 29	290.523.747	-	Income Tax 29
PPH Pasal 21	39.904.570	20.692.689	Income Tax 21
PPH Pasal 22	2.362.287	-	Income Tax 22
PPH Pasal 25	95.256.450	54.629.000	Income Tax 25
PPH Pasal 23	466.500	3.738.552	Income Tax 23
Jumlah	428.513.554	184.687.691	Total

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

repaid tax is the balance of Input VAT, the balance as of December 31, 2024 and 2023 is Rp4,746,504,164 and Rp4,690,916,885 respectively.

b. Taxes Payable

Details of the taxes payable are as follow:

c. Beban Pajak Penghasilan

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Kini	(293.867.544)	(763.460.280)	Current Tax
Pajak Tangguhan	348.056.602	(600.036.540)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	54.189.058	(1.363.496.820)	Total Income Tax Expense

c. Taxes Payable

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Taxes Payable (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba fiskal dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income and the estimated taxable income of the Company are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.261.984.106	2.139.327.389	<i>Consolidated income before income tax</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.335.896.311)	(3.131.217.904)	<i>Subsidiary's income before income tax</i>
	(73.912.205)	991.890.515)	
<u>Beda tetap:</u>			<i>Permanent difference:</i>
Pendapatan bunga jasa giro	-	-	<i>Interest on current account</i>
Lain-lain	-	266.558.003	<i>Other</i>
	-	266.558.003)	
Taksiran Penghasilan kena pajak	(73.912.205)	725.332.512)	<i>Estimated Taxable Income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	(73.912.000)	725.332.000)	<i>Estimated taxable income (rounded)</i>
Beban pajak kini Pajak Penghasilan Badan)	-	-	<i>Current tax expense Corporate Income Tax)</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

Calculation of corporate income tax for the year ended on December 31, 2024 above is a temporary calculation made for accounting purposes and when the Company submits its annual tax return (SPT) it may be the same or change.

Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dapat melakukan pemeriksaan dan menetapkan besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan UU No. 28/2007, dimana hasilnya dapat berbeda dengan perhitungan kewajiban perpajakan di atas.

The Indonesian Tax Authorities may audit and determined the amount of tax establishment within five years according to UU No. 28/2007, which the result may be different with taxes calculation stated.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 mengenai imbalan pasca kerja.

Grup telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama pada 31 Desember 2024 dan 2023. untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Grup menyajikan liabilitas imbalan pasca-kerja yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group provides employee benefits programs by the Employment Act No. 11/2020 regarding post employee benefit.

The Group has appointed actuary, which was Actuarial Consulting Office Nandi dan Utama as of December 31, 2024 and 2023. to perform calculations for employee benefits as required by SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits".

The Group presents the post-employment benefits liabilities recorded in the consolidated statements of financial position for the years ended December 31, 2024 and 2023, and the changes in post-employment benefits liabilities and expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Jumlah karyawan tetap	112	126	<i>Total participant</i>
Rata-rata umur	47,81 tahun/year	47,81 tahun/year	<i>Average age</i>
Rata-rata tahun jasa	20,73 tahun/year	19,41 tahun/year	<i>Average years of service</i>
Umur pensiun tahun)	60 tahun/year	60 tahun/year	<i>Normal retirement age year)</i>
	Indonesia – IV	Indonesia – IV	
Tingkat mortalitas	2019)	2019)	<i>Mortality age</i>
Tingkat disabilitas	5%	5%	<i>Disability rate</i>
Tingkat Penilaian			<i>Withdrawal rate:</i>
Umur 18 – 30 tahun	8%	8%	<i>Age 18 – 30 years</i>
Umur 31 – 40 tahun	5%	5%	<i>Age 31 – 40 years</i>
Umur 41 – 44 tahun	2%	2%	<i>Age 41 – 44 years</i>
Umur 45 – 52 tahun	1%	1%	<i>Age 45 – 52 years</i>
Umur > 53 tahun	0%	0%	<i>Age > 53 years</i>
Kenaikan gaji per tahun)	10%	10%	<i>Salary increase per year)</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun)	7,11%	6,57%	<i>Discount rate per year)</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which is presented in the statements of financial position was as follow:

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) 15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Saldo awal tahun	9.914.436.257	10.179.510.666	<i>Beginning balance of the year</i>
Beban Imbalan pasca-kerja	1.345.503.608	986.043.858	<i>Post-Employment Benefits Expense</i>
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan	(1.408.837.063)	-	<i>The cost component of the defined benefit is recognized in</i>
Penghasilan komprehensif lain	(427.437.537)	(969.733.017)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembayaran Imbalan pasca-kerja	-	(281.385.250)	<i>Payment of benefits</i>
Liabilitas Akhir Periode	9.423.665.265	9.914.436.257	<i>Liability end of the Year</i>

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses which was presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
Beban jasa kini	622.745.531	680.262.511	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	50.416.172	110.107.619	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	672.341.905	195.673.728	<i>Interest cost</i>
Keuntungan) / kerugian dari pemisahan / penyelesaian	-	(969.733.017)	<i>Gains)/losses of curtailment/settlement</i>
Jumlah	1.345.503.608	16.310.841	<i>Total</i>

Asumsi Aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ <i>Present value of defined benefit obligation</i>	Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
	9.423.665.265	622.745.531	
Tingkat diskonto +1%	8.890.310.430	570.836.089	<i>Discount rate +1%</i>
Tingkat diskonto -1%	10.022.703.041	682.373.444	<i>Discount rate -1%</i>
Tingkat kenaikan upah +1%	9.965.559.047	677.376.321	<i>Wage increase rate +1%</i>
Tingkat kenaikan upah -1%	8.929.914.094	573.999.932	<i>Wage increase rate -1%</i>

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

16. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis presented above may not represent the actual change in the defined benefit obligation given that changes in the assumptions that occur are not isolated from one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

16. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders are as follows

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total shares issued and fully paid</i>	Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Shareholders Of Series A				
Pemegang Saham Seri A				
PT Alam Tulus Abadi	37.838.000	2,63%	18.919.000.000	PT Alam Tulus Abadi
Masyarakat di bawah 5%)	23.487.926	1,63%	11.743.963.000	Public each below 5%)
Jumlah Saham Seri A	61.325.926	4,26%	30.662.963.000	Total Shares Series A
Shareholders Of Series B				
Pemegang Saham Seri B				
PT Alam Tulus Abadi	537.510.186	37,37%	53.751.018.600	PT Alam Tulus Abadi
Tn. Harto	236.019.900	16,41%	23.601.990.000	Mr. Harto
Masyarakat di bawah 5%)	603.514.453	41,96%	60.351.445.300	Public each below 5%)
Jumlah Saham Seri B	1.377.044.539	95,74%	137.704.453.900	Total Shares Series B
Jumlah	1.438.370.465	100%	168.367.416.900	Total

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

16. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total shares issued and fully paid	Presentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
				Shareholders Of
				Series A
Pemegang Saham Seri A				
PT Alam Tulus Abadi	37.838.000	2,63%	18.919.000.000	PT Alam Tulus Abadi
Masyarakat di bawah 5%)	23.487.926	1,63%	11.743.963.000	Public each below 5%)
Jumlah Saham Seri A	61.325.926	4,26%	30.662.963.000	Total Shares Series A
				Shareholders Of
				Series B
Pemegang Saham Seri B				
PT Alam Tulus Abadi	537.510.186	37,37%	53.751.018.600	PT Alam Tulus Abadi
Tn. Harto	224.413.900	15,60%	22.441.390.000	Mr, Harto
Masyarakat di bawah 5%)	615.120.453	42,77%	61.512.045.300	Public each below 5%)
Jumlah Saham Seri B	1.377.044.539	95,74%	137.704.453.900	Total Shares Series B
Jumlah	1.438.370.465	100,00%	168.367.416.900	Total

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

17. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Desember 2024/December 31, 2024			
Entitas Anak/ Subsidiary	Nilai Tercatat Awal/ Initial Recorded Value	Penambah (Pengurang)/ Addition (Less)	Nilai Tercatat Akhir/ Final Recorded Value
PT Sampit International	1.164.797.283	17.234.866	1.182.032.149
31 Desember 2023/December 31, 2023			
Entitas Anak/ Subsidiary	Nilai Tercatat Awal/ Initial Recorded Value	Penambah (Pengurang)/ Addition (Less)	Nilai Tercatat Akhir/ Final Recorded Value
PT Sampit International	1.190.038.411	(25.241.128)	1.164.797.283

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Saldo agio saham senilai Rp 21.887.036.000 berasal dari kapitalisasi agio saham saat IPO sebesar Rp 2.850.000.000 dan sebesar Rp 19.037.036.000 berasal dari selisih harga konversi utang dengan nilai nominal saat konversi utang Bliss Century Investments Ltd. berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Desember 2011, di hadapan Siti Pertiwi, S.H., Notaris di Jakarta.

The balance of share premium amountied Rp 21,887,036,000 is from the capitalization of additional paid in capital during the IPO amounted to Rp 2,850,000,000 and Rp19,037,036,000 is from the difference of debt conversion price of Bliss Century Investments Ltd. with the nominal value based on Deed No. 12 dated 17 December 2011, made in the presence of Siti Pertiwi, S.H., Notary in Jakarta.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

19. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
SIR 20	165.500.596.756	197.367.096.252
Dry Jelutung	18.404.283.244	4.875.552.000
Jumlah Pendapatan	183.904.880.000	202.242.648.252

Untuk rincian penjualan yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024		31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Saldo/ Amount	(%)	Saldo/ Amount	(%)
Societe Des M.P. Tropical Pte.Ltd.	32.860.144.584	16,43%	23.402.250.482	11,57%
Lotte Company. Ltd	18.404.283.244	10,01%	4.875.552.000	2,40%
G Run Pte.Ltd.	18.680.082.192	9,34%	37.339.445.954	18,46%
Jumlah / Total	69.944.510.020	35,78%	65.617.248.436	32,43%

20. HARGA POKOK PENJUALAN

Rincian harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
Persediaan awal bahan baku	1.262.079.600	1.141.703.900
Pembelian	171.851.057.449	152.082.325.471
Persediaan siap digunakan	173.113.137.049	153.224.029.371
Persediaan akhir bahan baku	(5.303.100.740)	(1.262.079.600)
Jumlah Pemakaian bahan baku	167.810.036.309	151.961.949.771
Gaji, upah, dan tunjangan	3.646.715.896	6.679.824.495
Biaya Overhead Pabrik:		
Penyusutan	1.267.319.701	1.640.833.000
Listrik	967.737.849	1.297.922.217
Barang-barang logistik	54.288.965	235.143.055
Asuransi	-	171.934.257
Pemeliharaan	731.940	160.334.584
Biaya uji mutu	-	28.560.000
Lain-lain	10.145.109	40.607.336
Jumlah Biaya Produksi	5.946.939.460	3.575.334.449

19. SALES

Sales details are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
SIR 20	165.500.596.756	197.367.096.252
Dry Jelutung	18.404.283.244	4.875.552.000
Total Revenue	183.904.880.000	202.242.648.252

Sales over than 10% of total net sales are as follows:

	31 Des 2024/ Dec 31, 2024		31 Des 2023/ Dec 31, 2023	
	Saldo/ Amount	(%)	Saldo/ Amount	(%)
Societe Des M.P. Tropical Pte.Ltd.	32.860.144.584	16,43%	23.402.250.482	11,57%
Lotte Company. Ltd	18.404.283.244	10,01%	4.875.552.000	2,40%
G Run Pte.Ltd.	18.680.082.192	9,34%	37.339.445.954	18,46%
Jumlah / Total	69.944.510.020	35,78%	65.617.248.436	32,43%

20. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold details are as follows:

Beginning inventory of raw materials	1.141.703.900
Purchase	152.082.325.471
Good available for sales	153.224.029.371
Ending inventory of raw materials	(1.262.079.600)
Total Raw Materials Usage	151.961.949.771
Salaries, wages, and benefits	6.679.824.495
Factory Overhead Costs:	
Depreciation	1.640.833.000
Electricity	1.297.922.217
Goods Logistic	235.143.055
Synthetic rubber	171.934.257
Maintenance	160.334.584
Quality test cost	28.560.000
Other	40.607.336
Total Production Cost	3.575.334.449

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

20. HARGA POKOK PENJUALAN (lanjutan)

20. COST OF GOODS SOLD (continued)

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
Persediaan dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal	26.197.075.285	26.347.145.384	<i>Beginning</i>
Akhir	<u>(50.764.853.524)</u>	<u>(26.197.075.285)</u>	<i>End</i>
	(24.567.778.239)	150.070.099	
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal	8.239.626.908	10.666.154.780	<i>Beginning</i>
Akhir	<u>(7.510.425.310)</u>	<u>(8.239.626.908)</u>	<i>End</i>
	<u>729.201.598</u>	<u>2.426.527.872</u>	
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>149.918.399.128</u>	<u>164.793.706.686</u>	Total Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok di atas 10% dari pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no purchases to supplier which represent more than 10% of cost of revenues for the years ended 31 December 2024 and 2023.

21. BEBAN PENJUALAN

21. SALES EXPENSES

Beban penjualan merupakan beban jasa angkut dan promosi yang berkaitan dengan operasional penjualan Perusahaan. Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp94.729.005 dan Rp543.161.551 .

Sales expenses are freight marketing and promotion relating to the operation of the Company's sales. The balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp94,729,005 and Rp543,161,551 respectively.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian saldo beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Details of the balance of general and administrative expenses are as follows:

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
Gaji, upah, dan tunjangan	4.068.440.489	7.650.554.609	<i>Salaries, wages, and allowances</i>
Imbalan kerja	1.345.503.608		<i>Employee benefits</i>
Kantor	437.308.318	608.038.745	<i>Office</i>
Penyusutan	439.583.000	386.256.545	<i>Depreciation</i>
Jasa Profesional	260.824.324	314.310.000	<i>Professional service</i>
Sewa	215.255.921		<i>Rent</i>
Asuransi	212.349.574	563.751.879	<i>Insurance</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	13.800.852	104.016.968	<i>Transportation and business trip</i>
Perizinan	-	301.317.406	<i>License</i>
Lain-lain	642.599.780	2.677.850.609	<i>Others</i>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>7.635.665.866</u>	<u>12.606.096.761</u>	Total General and Administrative Expenses

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian saldo pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>
Pendapatan Lain-lain:		
(Keuntungan)/Kerugian atas Kurtailment dan Penyelesaian	1.408.837.063	
Selisih kurs	86.420.324	286.506.767
Pendapatan jasa giro	134.747	276.860
Pemulihan Cadangan piutang usaha	1.753.177.229	4.249.377.709
Subjumlah	<u>3.248.569.363</u>	<u>4.536.161.336</u>
Beban Lain-lain		
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(3.465.818.148)	-
Provisi, adm pinjaman bank dan administrasi bank	(661.450)	-
Lain-lain	-	(266.558.003)
Subjumlah	<u>(3.466.479.598)</u>	<u>(266.558.003)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain, Bersih	<u>(217.666.748)</u>	<u>4.269.603.33</u>

23. OTHER INCOME (EXPENSES)

Details of the balance of other income (expenses) are as follows:

Others Income
<i>(Gain)/Loss on Curtailment and Settlement</i>
<i>Foreign exchange</i>
<i>Interest income from giro</i>
<i>Recovery of allowance fo account receivables</i>
Subtotal
Others Expenses
<i>Allowance for impairment of accounts receivable</i>
<i>Provision, bank loan admin and bank administration</i>
<i>Others</i>
Subtotal
Total Other Income (Expenses), Net

24. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan (rugi) laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>
Laba yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	1.316.173.164	793.507.781
Per saham	1.438.370.465	1.438.370.465
Laba (rugi) per saham	0,92	0,55

24. EARNING PER SHARE

Calculation of basic (loss)/gain per share is as follows:

<i>Earnings attributable to owners of the parent entity Weighted average of the number of shares for the calculation of basic earnings per share</i>
<i>Per share</i>
<i>Gain loss) per share</i>

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company does not have any dilutive ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Earning per share - basic is computed by dividing net income attributable to owners of the parent company over the weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of relationships and transactions

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perseroan.

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, having the same terms and conditions to third parties.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
--	--	--

PT Alam Tulus Abadi

**Pemegang Saham Perusahaan/
Company's Shareholder**

**Piutang usaha berelasi/
Due from related parties**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

On December 31, 2024 and 2023 the Company entered into significant transactions with related parties The details of balances with related parties are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Presentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage To Total Assets	
Piutang Pihak Berelasi			Due From Related Parties
PT Alam Tulus Abadi	46.249.831.719	10,57%	PT Alam Tulus Abadi
Jumlah Aset	437.702.018.879		Total Assets

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**25. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

*Nature of relationships and transactions
(continued)*

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Presentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage To Total Assets /	
Piutang Pihak Berelasi			Due From Related Parties
PT Alam Tulus Abadi	44.968.359.752	10,08%	PT Alam Tulus Abadi
Jumlah Aset	446.244.267.181		Total Assets

26. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

To minimize interest rate risk, The Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitoring collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

26. **RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN** (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan Lembaga keuangan lainnya.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan melakukan konversi utang mata uang asing ke Rupiah.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/ menguat sebesar 1% 31 Des 2023: melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp1.618.223.591 (31 Des 2023: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp4.329.080.003; terutama sebagai akibat dari kerugian/ keuntungan selisih kurs atas pembelian dalam Dolar AS).

26. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

Credit risk (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings if available) or to historical information about counterparty default rates.

Foreign exchange risk

Foreign exchange is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company exposures to foreign exchange risk relates primarily with bank loans and other financial institutions.

To manage the risk of foreign currency exchange rates Company converted its debt to the amount of foreign currency to Rupiah.

The Company has transactional currency exposures.

The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counter party. The Company's foreign currency exposures are not material.

On 31 December 2024, based on a rational simulation, if the Rupiah exchange rate against the US Dollar weakens/strengthens by 1% 31 Dec 2023: weakens/strengthens by 1%), with all other variables unchanged, then profit before tax income for the year ending 31 December 2024 will be lower/higher by Rp1,618,223,591 (31 Dec 2023: lower/higher by Rp4,329,080,003; primarily as a result of foreign exchange losses/gains on purchases in Dollars US).

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

26. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk pembayaran pokok dan bunga).

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following table analyze the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities and for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including principal and interest payment).

		31 Desember/ December 31, 2024					
		Jatuh Tempo			Lebih dari		
		1 Tahun/			3 – 5	5 Tahun/	
		<i>Maturity of 1</i>	1 – 2 Tahun/	2 – 3 Tahun/	Tahun/	<i>More than</i>	
		<i>Year</i>	<i>1 – 2 Years</i>	<i>2 – 3 Years</i>	<i>Years</i>	<i>5 Years</i>	
Jumlah/	Total						
Utang bank	269.352.283.188	233.733.070.225	17.097.222.222	18.521.990.741	-	-	Bank loans
Utang usaha	3.125.346.450	3.125.346.450	-	-	-	-	Accounts payable
Beban akrual	6.744.175.774	6.744.175.774	-	-	-	-	Accrued expense
Jumlah	<u>279.221.805.412</u>	<u>243.602.592.449</u>	<u>17.097.222.222</u>	<u>18.521.990.741</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

26. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/ December 31, 2023

	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 2 Tahun/ 1 – 2 Years	2 – 3 Tahun/ 2 – 3 Years	3 – 5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Utang bank	283.057.690.554	248.863.246.110	17.097.222.222	17.097.222.222	35.619.212.963	-	Bank loans
Utang usaha	3.287.679.013	3.287.679.013	-	-	-	-	Accounts payable
Beban akrual	2.821.313.461	2.821.313.461	-	-	-	-	Accrued expense
Jumlah	<u>289.166.683.028</u>	<u>254.972.238.584</u>	<u>17.097.222.222</u>	<u>17.097.222.222</u>	<u>35.619.212.963</u>	-	Total

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah pinjaman bersih.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total capital. Net borrowings is calculated as total borrowings including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net borrowings.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

26. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Rasio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
Jumlah pinjaman	269.352.283.188	127.443.834.880	<i>Total borrowings</i>
Dikurang:			<i>Less:</i>
Bank	<u>(6.309.414.990)</u>	<u>(5.299.640.948)</u>	<i>Bank</i>
Pinjaman bersih	<u>263.042.868.197</u>	<u>122.144.193.932</u>	<i>Nett borrowings</i>
Jumlah Ekuitas	148.600.369.801	346.129.462.554	<i>Total Equity</i>
Rasio Gearing	1,77	0,35	<i>Gearing Ratio</i>

Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik tingkat 1),
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung misalnya harga) atau secara tidak langsung misalnya derivasi dari harga) tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi input yang tidak dapat diobservasi) tingkat 3).

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The ratios as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31 Des 2024/ Dec 31, 2024</u>	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	
Jumlah pinjaman	269.352.283.188	127.443.834.880	<i>Total borrowings</i>
Dikurang:			<i>Less:</i>
Bank	<u>(6.309.414.990)</u>	<u>(5.299.640.948)</u>	<i>Bank</i>
Pinjaman bersih	<u>263.042.868.197</u>	<u>122.144.193.932</u>	<i>Nett borrowings</i>
Jumlah Ekuitas	148.600.369.801	346.129.462.554	<i>Total Equity</i>
Rasio Gearing	1,77	0,35	<i>Gearing Ratio</i>

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) *quoted prices unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities level 1),*
- b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly as prices) or indirectly derived from prices) level 2), and*
- c) *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data unobservable inputs) level 3).*

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

26. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Fair value estimation (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	6.309.414.990	6.309.414.990	Cash and bank
Piutang usaha	103.719.912.710	103.719.912.710	Accounts receivable
Piutang pihak berelasi	47.563.198.840	47.563.198.840	Piutang pihak berelasi
Jumlah Aset Keuangan	157.592.526.540	157.592.526.540	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank	269.352.283.188	269.352.283.188	Bank loan
Utang usaha	3.125.346.450	3.125.346.450	Accounts payable
Beban akrual	6.744.175.774	6.744.175.774	Accrued expense
Jumlah Liabilitas Keuangan	279.221.805.412	279.221.805.412	Total Financial Liabilities
	31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	5.299.640.948	5.299.640.948	Cash and bank
Piutang usaha	171.941.675.240	171.941.675.240	Accounts receivable
Jumlah Aset Keuangan	177.241.316.188	177.241.316.188	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank	68.688.570.647	68.688.570.647	Bank loan
Utang usaha	17.265.138.539	17.265.138.539	Accounts payable
Utang pembiayaan konsumen	1.893.856.734	1.893.856.734	Consumer financing Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	87.847.565.920	87.847.565.920	Total Financial Liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

26. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran *bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual *ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

27. TRANSAKSI NON KAS

a. Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**31 Des 2024/
Dec 31, 2024**

Pembayaran kepada pemasok, karyawan lainnya melalui piutang lain-lain pihak berelasi

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

27. NON CASH TRANSACTION

a. Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

**31 Des 2023/
Dec 31, 2023**

Payment to supplier, employee and others through other receivable related party

- 1.281.471.969

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

28. SEGMENT OPERASI

Grup memiliki kegiatan usaha sebagai penjual komponen elektronik dan kendaraan listrik.

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No.5 revisi 2015 berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

28. SEGMENT OPERATION

The Group has business activities as a seller of electronic components and electric vehicles.

The Company reported its segments based on SFAS No.5 revised 2015 based on their businesses as follows:

31 Desember/ December 31, 2024				
	Karet/ Rubber	Dry Jelutung/ Dry jelutung	Jumlah	
Pendapatan	165.500.596.756	18.404.283.244	183.904.880.000	<i>Revenues</i>
Harga pokok penjualan	(143.231.379.698)	(6.687.019.430)	(149.918.399.128)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	22.269.217.058	11.717.263.814	33.986.480.872	<i>Gross profit</i>
Beban usaha			(7.797.626.871)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan beban) lain-lain			(217.666.748)	<i>Others income expense)</i>
Beban keuangan			(24.776.435.146)	<i>Financial expense</i>
Laba sebelum pajak			1.261.984.106	<i>Income before tax</i>
Pajak penghasilan			54.189.058	<i>Income tax</i>
Laba Bersih			1.316.173.164	<i>Net Income</i>
Aset segmen			437.702.018.879	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen			288.987.819.577	<i>Segment liabilities</i>
31 Desember/ December 31, 2023				
	Karet/ Rubber	Jelutung/ Dry jelutung	Jumlah	
Penjualan	197.367.096.252	4.875.552.000	202.242.648.252	<i>Revenues</i>
Harga pokok penjualan	(162.944.515.539)	(1.849.191.147)	(164.793.706.686)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	34.422.580.713	3.026.360.853	37.448.941.566	<i>Gross profit</i>
Beban pemasaran	-	-	543.161.551)	<i>Operating expenses</i>
Beban umum dan administrasi	-	-	12.606.096.761)	<i>General and administration expenses</i>
Beban Keuangan	-	-	26.429.959.197)	<i>Finance expense</i>
Pendapatan beban) lain-lain	-	-	4.269.603.333	<i>Others income expense)</i>
Laba sebelum pajak	-	-	2.139.327.390	<i>Income before tax</i>
Pajak penghasilan			1.363.496.820)	<i>Income tax</i>
Laba Bersih			775.830.570	<i>Net Income</i>
Aset segmen	-	-	446.244.267.182	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	-	-	299.265.806.976	<i>Segment liabilities</i>

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

**29. ASET LIABILITAS) MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**29. MONETARY ASSETS LIABILITIES) IN FOREIGN
CURRENCY**

		31 Desember/ December 31, 2024		
		Dolar Amerika Serikat/U.S.Dollar	Ekuivalen Rupiah/Rupiah Equivalent	
Aset:				Liabilities:
Kas dan bank	145.719,70	2.355.121.829		Cash on hand and in bank
Piutang Usaha	6.417.517,18	103.719.912.710		Account receivable
Aset Liabilitas) Neto	6.563.236,88	106.075.034.539		Total
		31 Desember/ December 31, 2023		
		Dolar Amerika Serikat/U.S.Dollar	Ekuivalen Rupiah/Rupiah Equivalent	
Aset:				Liabilities:
Kas dan bank	5.669	87.388.623		Cash on hand and in bank
Piutang Usaha	10.094.587	155.618.145.651		Account receivable
Aset Liabilitas) Neto	10.100.256	155.705.534.274		Total

30. KELANGSUNGAN USAHA

30. GOING CONCERN

Pada tahun 2024, Grup memiliki defisit sebesar Rp50.607.460.579. Selain itu, Grup juga memiliki jumlah utang bank yang signifikan, sebesar Rp269.352.283.188 pada tanggal 31 Desember 2024.

In 2024, the Group has deficit amounting to Rp50,607,460,579. Furthermore, the Group also had significant amount of bank loans, amounting to Rp269.352.283.188 as of 31 December 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SI tidak dapat memenuhi rasio DSCR yang merupakan covenant perjanjian fasilitas kredit. Sampai dengan tanggal pelaporan, SI belum pernah menerima pernyataan event of default dari BCA dan manajemen berkeyakinan ketentuan pengaturan pinjaman dapat dipenuhi pada tahun 2024.

As of December 31, 2024, SI was unable to meet the DSCR which is the covenant of the credit facility agreement. Until reporting date, SI has never received an event of default statement from BCA and management believes that the terms of the loan arrangement can be met in 2024.

Untuk mengatasi kelangsungan usaha tersebut, manajemen melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

To mitigate the going concern, management carried out the plans and actions as follows:

- Melakukan perbaikan operasional grup.
- Meningkatkan penjualan untuk konsumen pasar domestik.

- *Improved group operations.*
- *Increase sales for domestic market consumers.*

**PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless other stated)

30. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- Fokus pada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif- inisiatif baru.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah- langkah tersebut di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Grup untuk dapat meminimalkan dampak ketidakpastian ekonomi dan merealisasikan aset serta memenuhi kewajibannya.

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 6 Februari 2023 SI, entitas anak memperoleh Surat No. 70028/GBK.2025 perihal Persetujuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/ atau penggunaan fasilitas terhitung sejak tanggal 9 Februari 2025 dan berakhir pada tanggal 9 Mei 2025 dan dikenakan provisi sebesar 0,25% ata fasilitas kredit lokal dan Time Loan Rev.

30. GOING CONCERN (continued)

- Focus on increasing productivity dan profitability through a variety of new initiatives

Management believes that the above plans and actions are achievable and will allow the Group to minimize impacts of the economic uncertainties, realize its assets and meet its obligations.

31. EVENTS SUBSEQUENT TO THE REPORTING DATE

On February 6, 2023 SI, the subsidiary entity received Letter No. 70028/GBK.2025 concerning the Approval of the extension of the withdrawal deadline and/or use of facilities starting from February 9, 2025 and ending on May 9, 2025 and subject to a provision of 0.25% or local credit facilities and Time Loan Rev.